

## REFERENCE

- Amaliani, S. (2020). *Alih Kode dan Campur Kode pada Proses Belajar di Tk Pertiwi Longkeyang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA* (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).
- Blom, J. P., & Gumperz, J. J. (2000). Social meaning in linguistic structure: Code-switching in Norway. *The bilingualism reader*, 111-136.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2004). *Sosiolinguistik: pengenalan awal*. Penerbit PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta. *Kemampuan Spasial*.
- Holmes, J., & Wilson, N. (2017). *Pengantar sosiolinguistik*. Routledge.
- Inah, E. N. (2015). Peran komunikasi dalam interaksi guru dan siswa. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 150-167.
- Jendra, M. I. I. (2010). Sociolinguistics: The study of societies' languages. *Yogyakarta: Graha Ilmu*.
- Junaidi & Majid, A. (2019). Fungsi Komunikatif dan Manfaat Kode Beralih dalam Program Pendidikan Dua Bahasa atau Anak Multibahasa dalam Belajar Bahasa Inggris.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Method*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS).
- Muin, A. (2011). Code Switching As A Communication Strategy. *Jurnal adabiyah*, 11(2), 264-276.
- Sahrawi, S., & Anita, F. (2019). Analisis Penggunaan Kode Switching. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8 (1), 171-182.
- Suandi, I. N. (2014). *Sosiolinguitik*. Yogyakarta: Graha Media.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa: Pengantar penelitian wahana kebudayaan secara linguistis*. Duta Wacana University Press.

Sugiyono, M. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. *Bandung: Alfabeta*.

Thesa, K., Nababan, N., & Marmanto, S. (2017). Penggunaan alih kode dalam percakapan pada jaringan WhatsApp oleh mahasiswa KNB yang berkuliah di Universitas Sebelas Maret. *Prasasti: Journal of Linguistics*, 2(1), 89-101.